

Pengaruh Sosialisasi Dan Akuntabilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Muaro Jambi

Seppy Indriyani¹, A. Tarmizi², Rohana³

¹²³ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin

Jl. Muara Bulian KM 16, Simp, Sei.Duren, Jaluko, Muaro Jambi

e-mail: seppyindriyani020401@gmail.com¹, rohana071992@uinjambi.ac.id³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 19 Januari 2024

Received in revised form 19 Januari 2024

Accepted 04 April 2024

Available online Juli 2023

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of socialization and accountability on the level of receipt of zakat funds at BAZNAS Muaro Jambi regency. This research uses primary data obtained through filling out questionnaires. The sample in this study was 100 respondents. Data analysis uses validity and reliability, descriptive statistical tests, classical assumption tests and hypothesis testing using multiple linear regression methods. The data analysis method used is multiple linear regression using SPSS 27.0. The results of this research show that: (1) socialization has a significant effect on the level of receipt of zakat funds, (2) accountability has a significant effect on the level of receipt of zakat funds, (3) socialization and accountability in general together have a significant effect on the level of receipt of the zakat funds.

Keywords: Socialization, Accountability, Level of acceptance of zakat funds.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sosialisasi dan akuntabilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Analisis data menggunakan validitas dan reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan SPSS 27.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) sosialisasi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat, (2) akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat, (3) sosialisasi dan akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

Kata Kunci: Sosialisasi, Akuntabilitas, Tingkat penerimaan dana zakat.

1. PENDAHULUAN

Dalam syariat Islam kewajiban umat Islam untuk membayar zakat adalah salah satu rukun Islam yang ketiga. Rukun Islam adalah pondasi wajib bagi umat Islam di seluruh dunia. Oleh karena itu, setiap umat Islam yang telah memenuhi kriteria sebagai muzakki wajib menyisihkan sebagian hartanya untuk membayar zakat, baik itu zakat fitrah maupun zakat Mal (harta). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23

Received Januari 19, 2024; Revised Januari 19, 2024; Accepted April 4, 2024

*Corresponding author, e-mail address: seppyindriyani020401@gmail.com

tahun 2011 tentang pengelolaan zakat ,muzakki adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat, sedangkan mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat.

Berdasarkan firman Allah SWT dalam surat At –Taubah ayat 60 ada 8 asnaf yang berhak menerima zakat (musathik), yaitu: fakir, miskin, amil muallaf, hamba sahaya, orang yang berhutang, fii sabilillah, dan Ibnu sabil.
 وَاللَّهُ اللَّهُ مَنْ فَرِيضَةُ السَّبِيلِ وَابْنِ اللَّهِ سَبِيلٍ وَفِي الْغَرْمِينَ الرَّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمُ وَالْمُؤَلَّفَةِ عَلَيْهَا وَالْعَمَلِينَ وَالْمَسْكِينِ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتِ إِنَّمَا حَكِيمٌ عَلَيْهِمُ

Artinya :

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang Dalam syariat islam kewajiban umat islam untuk membayar zakat adalah salah satu rukun islam yang ketiga.

Melalui wawancara dengan bapak Kasmadi selaku ketua BAZNAS Kabupaten Muaro Jambi mengatakan “potensi zakat di Kabupaten Muaro Jambi cukup besar jika dilihat dari data penduduk muslim yang banyak dan tingkat kemiskinannya sedikit, bahkan potensinya bisa mencapai Rp,5 milyar per tahunnya. Hanya saja untuk mengumpulkan zakat sebesar itu masih sulit dengan jumlah muzakki yang tergolong sedikit yaitu 471 muzakki, dan dana zakat yang terkumpul baru mencapai Rp.1 milyar. hal ini disebabkan masih banyak masyarakat di Kabupaten Muaro Jambi yang kesadaran untuk membayar zakatnya masih kurang”.

Melalui wawancara dengan warga yang berasal dari kecamatan Mestong bapak Amiruddin mengatakan “saya tidak begitu mengetahui kegiatan apa saja yang di lakukan oleh pengelola Baznas Muaro Jambi, karena mereka hanya mengekspos kegiatan mereka melalui website, dan website itu juga ga terlalu di publish ke orang, jadi orang gak tau kegiatan apa aja yang ada di Baznas Muaro Jambi”.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Arif adalah variabel sosialisasi dan variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat untuk membayar zakat di Baznas kota Dumai. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 21 untuk realisasi program sosialisasi dan akuntabilitas pelaporan keuangan terhadap motivasi masyarakat untuk membayar zakat di Baznas kota Dumai terlihat dari koefisien determinasi menyatakan bahwa variabel motivasi masyarakat untuk membayar zakat dipengaruhi oleh variabel sosialisasi dan pelaporan keuangan

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Zakat

Kata zakat secara bahasa berasal dari kata zaka-yazku-zaka'an-wa zakwan yang berarti berkembang dan bertambah. Menurut al-Azhary sebagaimana yang dikutip oleh Yusuf Qardhawi, yang berkembang bukan hanya harta dan kejiwaan orang kaya, akan tetapi juga harta dan kejiwaan orang miskin . Zakat juga digunakan untuk arti taharah (suci), barokah, dan salah (baik) . Imam al-Syaukany menjelaskan mengapa zakat bermakna an-nima' (berkembang), dan al-Tathir (pensucian), sebagai berikut: Adapun makna pertama, karena mengeluarkannya menjadi sebab berkembangnya harta, atau karena pahala menjadi banyak karena sebab mengeluarkannya, atau karena terkait dengan harta yang berkembang. Adapun makna kedua, karena zakat mensucikan jiwa dari sifat buruk kikir, dan mensucikan dari dosa-dosa

2.1.1. Sosialisasi

Agustin (2014), menjelaskan bahwa sosialisasi merupakan sebuah Proses seumur hidup yang berkenaan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang diterima pada kelompoknya.

Gunawan (2012 : 198), memaknai sosialisasi merupakan proses penyampaian sesuatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung

2.1.2. Penulisan Referensi

Darma Nasution, Dito Aditia, dan Mika Debora. MONOGRAF Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Djaali. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.

Fadhillah Nasution, Hamni. Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif, t.t.

Fatimah, Tita Siti. “pengaruh sosialisasi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuningan.” Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, t.t.

Fimransyah, Amrie, dan Riska Septiana Estutik. Kajian Akuntansi Keuangan: Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Tanggung Jawab Lingkungan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Agresivitas Pajak. Indramayu, Jawa Barat: CV Adanu Abimata, t.t.

Hanifah, Nurdinah. Sosiologi Pendidikan. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2016.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana proses penggalan informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui. Peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif yang menguraikan hubungan antara dua variabel atau lebih. Maka untuk mendeskripsikannya digunakan beberapa rumus statistik, sehingga penelitian ini dikenal dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana penelitian dilakukan (lengkap dengan alamat lokasi), dan waktu penelitian adalah kapan dan lamanya penelitian dilakukan dinyatakan secara jelas. Lokasi penelitian ini dilakukan di Baznas Kabupaten Muaro Jambi yang terletak di daerah Bukit Baling, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi. Waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal 15 November s/d 15 Januari 2023.

Sampel adalah sebagian atau subset (himpunan bagian), dari suatu populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja.

Dalam penelitian ini memperkecil populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dibuat melalui penggunaan persamaan Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

n = Ukuran Sampel = Ukuran Populasi

a = Toleransi Ketidakteelitian (Dalam Persen)

Jumlah sampel :

387.572

1 + 387.572 (0,1)²

387.572

1 + 387.572 (0,1)²

387.572

1 + 387, 72

387.572

3876,72

= 99 dibulatkan menjadi 100

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu perubahan mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Terhadap Item Pernyataan Sosialisasi

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,829	0,1966	Valid
2	0,819	0,1966	Valid
3	0,813	0,1966	Valid
4	0,748	0,1966	Valid
5	0,768	0,1966	Valid
6	0,754	0,1966	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27.0.1 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas setiap item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel. Dengan kata lain, instrument penelitian yang berjumlah 6 item pertanyaan dalam penelitian ini dinilai valid atau telah mampu mengukur apa yang sebenarnya diukur, yakni variabel sosialisasi.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Terhadap Item Pernyataan Akuntabilitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,839	0,1966	Valid
2	0,799	0,1966	Valid
3	0,752	0,1966	Valid
4	0,831	0,1966	Valid
5	0,627	0,1966	Valid
6	0,835	0,1966	Valid
7	0,842	0,1966	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27.0.1 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas setiap item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel. Dengan kata lain, instrument penelitian yang berjumlah tujuh item pertanyaan dalkam penelitian ini dinilai valid atau telah mampu mengukur apa yang sebenarnya diukur, yakni variabel Akuntabilitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Terhadap Item Pernyataan Penerimaan Dana Zakat

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,816	0,1966	Valid
2	0,765	0,1966	Valid
3	0,843	0,1966	Valid
4	0,900	0,1966	Valid
5	0,663	0,1966	Valid
6	0,837	0,1966	Valid
7	0,817	0,1966	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27.0.1 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas setiap item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel. Dengan kata lain, instrument penelitian yang berjumlah tujuh item pertanyaan dalkam penelitian ini dinilai valid atau telah mampu mengukur apa yang sebenarnya diukur, yakni variabel Penerimaan Dana Zakat.

4.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Koefisien reliabilitas mengindikasikan adanya stabilitas skor yang didapatkan oleh individu, yakni merefleksikan adanya proses reproduksi skor. Skor disebut stabil bila skor yang di dapat pada suatu waktu dan pada waktu yang lain hasilnya relative sama.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of items	Cronbach's Alpha	Batas Pengukuran
Sosialisasi (X1)	6	0,897	0,70
Akuntabilitas (X2)	7	0,757	0,70
Penerimaan Dana Zakat (Y)	7	0,916	0,70

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27.0.1 (2023)

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,70 yaitu untuk instrument pengaruh sosialisasi sebesar 0,897, untuk instrument akuntabilitas sebesar 0,757, dan untuk instrumen penerimaan dana zakat sebesar 0,916. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk setiap variabel dapat teruji reliabilitasnya sehingga dinilai cukup keandalannya.

4.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,050 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai VIF variabel sosialisasi (X1) dan variabel akuntabilitas (X2) adalah $1.079 < 10$ dan nilai tolerance value sebesar $0,926 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan tidak adanya terjadi multi kolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas signifikan variabel sosialisasi (X1) $0,664 > 0,05$ dan variabel akuntabilitas (X2) $0,191 > 0,05$. Dapat disimpulkan di kedua variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Karena terjadi regresi yang baik dinamakan homokedastisitas.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory). Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. ¹Hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan melalui program SPSS 27.0.1 *for windows*. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3.

Analisis linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.8

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.158	3.144		3.868	.,001
	X1	.343	.106	.297	3.221	.002
	X2	.291	.087	.310	3.355	.001

a. Dependent Variable: Penerimaan Dana Zakat

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27.0.1 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel maka diperoleh persamaan regresi berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$12.158 + 0,343 S + 0,291 A$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 12.158 memberikan arti apabila pengaruh Sosialisasi (S) dan Akuntabilitas (A) diasumsikan = 0, maka penerimaan dana zakat (PDZ) secara konstan bernilai 12.158.
2. Koefisien regresi S bernilai positif yang menunjukkan bahwa apabila penambahan pengaruh sosialisasi, maka terhadap tingkat penerimaan dana zakat akan meningkat.
3. Koefisien regresi A bernilai positif yang menunjukkan bahwa apabila dengan penambahan pengaruh akuntabilitas, maka terhadap tingkat penerimaan dana zakat akan meningkat.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menjawab hipotesis pertama, hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil regresi linier berganda pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	292.204	2	146.102	14.837	< ,001 ^b
	Residual	955.186	97	9.847		
	Total	1247.390	99			

a. Dependent Variable: Penerimaan Dana Zakat

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Sosialisasi

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS 27.0,1 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari uji ANOVA atau F test didapat F hitung sebesar 14.837 dengan probabilitas 0,001 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen penerimaan dana zakat atau dapat dikatakan bahwa sosialisasi dan akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

c. Uji t

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.158	3.114		3.868	<,001
	X1	.343	.106	.297	3.221	.002
	X2	.291	.087	.310	3.355	.001

a. Dependent Variable: Penerimaan Dana Zakat

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

- i. Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa pengujian hipotesis pertama, koefisien variabel sosialisasi (X1), nilai r hitung variabel sosialisasi adalah sebesar 3.221 bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat dinyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat.
- ii. Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa pengujian hipotesis kedua, koefisien variabel akuntabilitas, nilai t hitung variabel akuntabilitas adalah sebesar 3.355 bernilai positif dan level signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat dinyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi/ R^2 digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi R^2 antara nol dan satu, dengan nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu (1) memberikan arti bahwa variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen. (Ghozali, 2016).

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat pengaruh sosialisasi dan akuntabilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasi.I Pengolahan Data SPSS 27.0.1 (2023)

Berdasarkan tabel dipengaruhi nilai koefisien R square (R^2) sebesar 0,234 atau 23%. Kesimpulan berdasarkan uji tersebut besarnya pengaruh variabel sosialisasi terhadap penerimaan dana zakat sebesar 0,234 (23,4%).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Sosialisasi Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Muaro Jambi

Pengujian dari hipotesis pertama dari hasil uji t menyatakan bahwa secara parsial seperti yang ditunjukkan pada tabel diperoleh nilai signifikansi sosialisasi yaitu $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, yang berarti secara parsial variabel sosialisasi berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat, oleh karena itu H_0 ditolak atau H_1 terdapat hubungan linier antara pengaruh sosialisasi terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada Baznas Kabupaten Muaro Jambi. Dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tita Siti Fatimah, Indra Sudrajat (2004), Mariana Manurung (2018), Khairun Niza (2020) dan Yatimah Sari (2022), menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Muaro Jambi

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan nilai t hitung lebih besar dari t tabel nilai t hitung variabel akuntabilitas adalah sebesar 3.355 bernilai positif dan level signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dapat dinyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Karena menunjukkan hipotesis yang diajukan diterima dan berpengaruh signifikan yang ditandai dengan koefisien regresi untuk variabel akuntabilitas mendapat respon positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat yang mengindikasikan bahwa akuntabilitas yang semakin baik maka akan memiliki tingkat penerimaan dana zakat yang tinggi pula.

Penelitian ini membuktikan hipotesis kedua yaitu akuntabilitas memiliki hubungan positif dan signifikan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Oleh karena itu apabila Baznas Muaro Jambi Ingin meningkatkan penerimaan dana zakat, maka akuntabilitas harus semakin ditingkatkan.

Hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Sela Novianti (2019) Pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan dan aksesibilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada Baznas Pekanbaru dengan hasil Kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi dan aksesibilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada Baznas Pekanbaru.

Pengaruh Sosialisasi Dan Akuntabilitas Secara Bersama-Sama Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Muaro Jambi.

Pengujian hipotesis pertama dari uji F dengan menggunakan SPSS 27.0.1 digunakan untuk menguji seluruh variabel bebas dalam menjelaskan hubungan antara sosialisasi dan akuntabilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Variabel bebas dianggap layak apabila signifikansi F hitung $<0,05$.

Berdasarkan rangkuman hasil analisis data pada tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F test adalah sebesar 0,001 nilai ini lebih kecil dari 0,5 yang berarti model regresi linier berganda yang terbentuk secara signifikan mampu menjelaskan hubungan antara sosialisasi dan akuntabilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat, maka hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh sosialisasi dan akuntabilitas, maka semakin tinggi tingkat penerimaan dana zakat di Baznas Kabupaten Muaro Jambi.

Hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Sela Novianti (2019) Pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan dan aksesibilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada Baznas Pekanbaru dengan hasil Kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi dan aksesibilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada Baznas Pekanbaru.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin baik kualitas sosialisasi dalam penerimaan dana zakat, maka tingkat penerimaan dana zakat akan semakin meningkat dan berjalan dengan baik.
2. Akuntabilitas berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin baik kualitas akuntabilitas dalam penerimaan dana zakat, maka akan semakin meningkatkan penerimaan dana zakat.
3. Sosialisasi dan akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Hal ini menunjukkan bahwa apabila sosialisasi dan akuntabilitas secara bersama-sama dilaksanakan dengan baik, maka tingkat penerimaan dana zakat akan berjalan semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mencoba memberikan masukan atau pertimbangan berupa saran-saran berikut :

1. Bagi peneliti agar lebih dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh sosialisasi dan akuntabilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat.
2. Bagi pengelola Baznas diharapkan dapat meningkatkan kualitas sosialisasi dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam penerimaan dana zakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang diduga mempengaruhi tingkat penerimaan dana zakat, sehingga dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. Metodologi Penelitian Kuantitatif, 2015.
- Agama RI, Departemen. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: PT Dinamika Cahaya Pustaka, 2018.
- Agihidayantari, Efri. "Pengaruh Kualitas Informasi, Akuntabilitas, Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat." *Jurnal Riset Akuntansi* 9 No 2 (Oktober 2020).
- Amiruddin. Wawancara dengan warga yang berasal dari kecamatan Mestong, Mei 2023.
- Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli. *Statistika Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita, 2018.
- Andayani, Dra. Trisni, Ayu Febryani, dan Dedi Andriansyah. *Pengantar Sosiologi*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Ardhelia Nasution, Faliha, dan Ahmad Perdana Indra. "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat pada Baznas Kab. Labuhanbatu," no. jurnal Akuntansi, Manajemen , dan Bisnis Digital (2 Juli 2022).
- Arif, Muhammad. "Pengaruh Realisasi Program Sosialisasi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Motivasi Masyarakat Untuk Membayar Zakat." Jurnal Al-Hisbah 3 No1 (t.t.).
- Arum, Dyah Nirmala. Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS. Semarang, t.t.
- Bambang, Sudaryana, dan Ricky Agusiady. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: CV Budi Utama, t.t.
- Budi Widodo, Prasetyo. "reliabilitas dan validitas konstruk skala konsep diri untuk mahasiswa indonesia." jurnal psikologi universitas diponegoro 3 No 1 (t.t.).
- Choiri, Muttaqin. Buku Ajar Hukum Zakat Di Indonesia. Vol. vii. Surabaya: CV Global Aksara Pers, 2022.
- Darhim. warga kecamatan Sungai Bahar, mei 2023.
- Darma Nasution, Dito Aditia, dan Mika Debora. MONOGRAF Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Djaali. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- Fadhillah Nasution, Hamni. Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif, t.t.
- Fatimah, Tita Siti. "pengaruh sosialisasi,akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuningan." Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, t.t.
- Fimransyah, Amrie, dan Riska Septiana Estutik. Kajian Akuntansi Keuangan: Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Tanggung Jawab Lingkungan,Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial,Agresivitas Pajak. Indramayu,Jawa Barat: CV Adanu Abimata, t.t.
- Hanifah, Nurdinah. Sosiologi Pendidikan. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2016.
- I, Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 8 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.